

SKRIPSI

**ANALISIS HARGA POKOK DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA AWAL
TERUSAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALISYS OF COST PRICE AND INCOME OF SWAMP LAND
RICE FARMING IN AWAL TERUSAN VILLAGE SUB DISTRICT
SIRAH PULAU PADANG OF OGAN KOMERING ILIR***



**Dian Retnowati
05011181419035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

DIAN RETNOWATI. Analysis of Cost Price and Income of Swamp Land Rice Farming in Awal Terusan Village Sub District Sirah Pulau Padang of Ogan Komering Ilir (Supervised By **Imron Zahri** and **Yulian Junaidi**)

The objectives of this research were: (1) calculated and analyzed the cost price of Swamp Land Rice farmers who are members of farmer groups and non members of farmer groups in Awal Terusan Village, District of Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir regency, (2) analyzed the factors that affect the cost price of Swamp Land Rice for farmers who are members of farmer groups and non members of farmers groups in Awal Terusan village, District of Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir Regency, (3) analyzed the difference of income farmers on Swamp Land Rice who are members of farmer groups and non members of farmer groups in village of Awal Terusan, District of Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir Regency. This research has been conducted in Awal Terusan Village, District of Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir Regency. Site selection was done purposively (*purposive sampling*). Implementation of data retrieval research conducted in March 2018. The results showed that the price of swamp land rice mathematically on member of the farmer groups was IDR 1.698,89 while the non member of farmer groups was IDR 2,039.22. Statistically, there is no difference in cost price of rice between member of farmer groups and nonmember of farmer groups. Factors that significantly influence the cost of farmers in member of farmer groups were the area of land and labor costs, and the factors that have significant effect on the cost of non member of farmer groups was the land area. Rice farmer income on member of farmer groups member was IDR 8.177.171,31,99 per hectare per year while non member of farmer groups was IDR 6.974.639,14 per hectare per year. Statistically, there is no difference significantly between farmer income of member of farmer groups and non member of farmer groups.

RINGKASAN

DIAN RETNOWATI. Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing Oleh **Imron Zahri** dan **Yulian Junaidi**)

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk: (1) Menghitung dan menganalisis harga pokok padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. (3) Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), dengan metode survei. Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada Maret 2018. Hasil penelitian menunjukkan harga pokok padi sawah lebak secara matematis pada petani anggota kelompok tani yaitu Rp 1.698,89 sedangkan pada petani non anggota kelompok tani yaitu Rp 2.039,22. Secara statistik tidak terdapat perbedaan harga pokok padi antara petani anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap harga pokok pada petani anggota kelompok tani adalah luas lahan dan biaya upah tenaga kerja, dan faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap harga pokok pada petani non anggota kelompok tani adalah luas lahan. Pendapatan usahatani padi petani anggota kelompok tani per hektar per tahun yaitu Rp 8.177.171,31 sedangkan petani non anggota kelompok tani yaitu Rp 6.974.639,14. Secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani petani anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani.

SKRIPSI

ANALISIS HARGA POKOK DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA AWAL TERUSAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dian Retnowati
05011181419035

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HARGA POKOK DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA AWAL
TERUSAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dian Retnowati
05011181419035

Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II

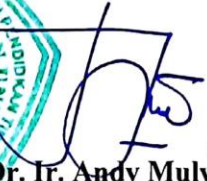
Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

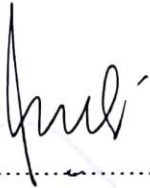

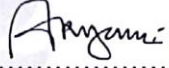

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ” oleh Dian Retnowati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr.Ir.H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001 | Anggota | 
(.....) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si.
NIP 197807042008122001 | Anggota | 
(.....) |

Indralaya, Mei 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Retnowati
NIM : 05011181419035
Judul : Analisis Harga Pokok Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah
Lebak Di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang
Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dari informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2018



Dian Retnowati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada 19 Desember 1995 dari pasangan Bapak Sujono dan Ibu Riwati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saudara perempuan penulis bernama Nazwa Hanindia Humaira. Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri Purwosari pada tahun 2002, tamat pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 29 Palembang, sampai dengan tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang sampai dengan tahun 2014. Pada saat ini penulis tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri yang menekuni Jurusan Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di kampus kota Indralaya.

Di perguruan tinggi, penulis mengikuti beberapa organisasi baik di tingkat jurusan, fakultas, maupun tingkat universitas. Penulis pernah menjadi anggota kestarti dan anggota divisi keilmuan di HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Selain itu, penulis pernah menjadi sekretaris di BO-KURMA (Komunitas Riset Mahasiswa). Serta menjadi anggota Kreasi Inovasi di UKM U-READ (Unsri Riset dan Edukasi). Penulis tergabung kedalam komunitas GENBI (Generasi Baru Indonesia) Sumatera selatan, yaitu komunitas penerima beasiswa dari Bank Indonesia. Penulis bercita-cita untuk menjadi seorang dosen agar dapat memberikan ilmu yang didapatkan kepada orang lain khususnya para mahasiswa serta dapat menciptakan generasi-generasi muda yang berkualitas.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT pemilik langit dan bumi, sang pengatur kehidupan. Atas rahmat, hidayah dan pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Shalawat beserta salam taklupa kita haturkan kepada manusia terbaik, dan panutan terbaik, Rasul Allah, nabi besar Muhammad SAW, kemudian penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua bapak Sujono dan Ibu Riwati, yang telah memberikan dukungan motivasi dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Adikku tercinta Nazwa Hanindia Humaira, yang telah menemani penulis dalam pembuatan tugas akhir ini, dan seluruh keluarga yang telah medoakan penulis selama pengerjaan tugas akhir.
3. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Imron Zahri,M.S, selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan motivasi, masukan dan solusi terhadap permasalahan tugas akhir ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi,M.Si, selaku dosen pembimbing dua, yang telah banyak memberikan motivasi dan mengarahkan penulisan tugas akhir.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Teman-teman tercinta Yokiwa girl, Dhia Septindari (didut), Maria Elsa Alfitri (nyai), Diah Utami Damayanti (mbak DU), Destiya Rospiani (tiyut), Etika Fuji Lestari (tikut), Nadia Pratami, Nia Haryati (Uni) keluargaku yang selalu membersamai, membantu, dan memotivasi penulis.
7. Cowok-cowok Dream Hunter, Bapak Opi Pandutama, Tri Arrizki, dan Oktori Fortino yang selalu membantu penulis setiap waktu.
8. Teman-teman BO KURMA, yang telah membagikan banyak pengalaman kepada penulis.
9. Bank Indonesia dan GENBI, yang telah memberikan bantuan dan pengalaman kepada penulis.

10. Teman-teman Agribisnis angkatan 2014, yang telah berjuang bersama dibangku kuliah.
11. Teman-teman SMA, Anik, Kiki, Ina, Vera, Pipi, Cemey yang selalu memotivasi penulis.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada proposal ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Dan besar harapan semoga proposal ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin Yarobal Alamin.

Indralaya, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Model Pendekatan.....	26
2.3. Hipotesis	27
2.4. Batasan Operasional.....	28
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	30
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Metode Penarikan Contoh	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	46
4.3. Kondisi Kelompok Tani	50
4.4. Karakteristik Usahatani	51
4.5. Analisis Harga Pokok Padi Sawah lebak di Desa Awal Terusan	57
4.6. Analisis Harga Pokok Usahatani Padi Sawah Lebak Petani Anggota Kelompok Tani Dan Non Anggota Kelompok Tani.....	63

4.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Pokok Petani Padi Sawah Lebak di Desa Awal Terusan.....	64
4.8. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Lebak Petani Anggota Kelompok Tani dan Petani Non Anggota Kelompok Tani	81
4.9. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Petani Anggota Kelompok Tani dan Petani Non Anggota Kelompok Tani	82
4.10. Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Petani Anggota Kelompok Tani Dan Non Anggota Kelompok Tani.....	82
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses produksi.....	11
Gambar 2.2. Hubungan fungsional produksi fisik dan faktor produksi.....	12
Gambar 2.3. Model Pendekatan Secara Diagramatik	26
Gambar 4.1. Scatterplot hasil uji heterokedastistisitas	66
Gambar 4.2. Grafik P-P Plot hasil uji normalitas	68
Gambar 4.3. Kurva Biaya rata-rata (harga pokok)	71
Gambar 4.4. Scatterplot hasil uji heterokedastistisitas	75
Gambar 4.5. Grafik P-P Plot hasil uji normalitas	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.Perkiraan kontribusi tambahan produksi padi di lahan rawa lebak dari 10 provinsi; Riau, Jambi, Sumsel, Lampung, Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar, Sulbar, dan Sulteng	2
Tabel 1.2.Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015	4
Tabel 3.1.Penarikan sampel petani padi sawah lebak	31
Tabel 4.1.Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Awal Terusan tahun 2016.....	39
Tabel 4.2.Kategori penduduk berdasarkan umur di Desa Awal Terusan tahun 2016.....	40
Tabel 4.3.Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Awal Terusan tahun 2016	40
Tabel 4.4.Mata pencaharian penduduk di Desa Awal Terusan tahun 2016	41
Tabel 4.5.Sarana Transportasi umum di Desa Awal Terusan	43
Tabel 4.6.Jumlah Tenaga Medis di Desa Awal Terusan Tahun 2016	44
Tabel 4.7.Karakteristik petani contoh berdasarkan umur di Desa Awal Terusan.....	46
Tabel 4.8.Karakteristik petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Awal Terusan tahun	47
Tabel 4.9.Karakteristik petani contoh berdasarkan jumlah anggota keluarga di Desa Awal Terusan.....	48
Tabel 4.10.Karakteristik petani berdasarkan pengalaman berusahatani di Desa Awal Terusan.....	49
Tabel 4.11.Luas lahan petani contoh padi sawah lebak di Desa Awal Terusan.....	50
Tabel 4.12.Karakteristik lahan rawa lebak petani contoh di Desa Awal Terusan.....	52

Tabel 4.13.Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan petani padi sawah lebak di Desa Awal Terusan.....	58
Tabel 4.14.Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani padi sawah lebak di Desa Awal Terusan.....	59
Tabel 4.15.Rata-rata biaya produksi total yang dikeluarkan petani contoh padi sawah lebak di Desa Awal Terusan	60
Tabel 4.16.Produksi rata-rata padi sawah lebak di Desa Awal Terusan.....	61
Tabel 4.17.Harga pokok padi sawah lebak petani anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal terusan.....	62
Tabel 4.18.Hasil Uji Dua Nilai Tengah ontok Bebas	63
Tabel 4.19.Nilai tolerance dan VIF pada variabel-variabel bebas	65
Tabel 4.20.Hasil regresi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok petani anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan....	69
Tabel 4.21.Nilai tolerance dan VIF pada variabel-variabel bebas	74
Tabel 4.22.Hasil regresi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok petani non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan.....	77
Tabel 4.23.Rata-rata penerimaan petani anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan.....	81
Tabel 4.24.Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah lebak petani anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani	82
Tabel 4.25.Hasil Independent Samples T-test pendapatan usahatani padi sawah lebak petani anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir 2017	92
Lampiran 2. Identitas Petani Padi Sawah Lebak Anggota Kelompok Tani di Desa Awal Terusan	93
Lampiran 3. Identitas Petani Padi Sawah Lebak Non-Anggota Kelompok Tani di Desa Awal Terusan	94
Lampiran 4. Biaya penyusutan alat-alat usahatani padi sawah lebak pada petani anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan tahun 2017	95
Lampiran 5. Biaya penyusutan alat-alat usahatani padi sawah lebak pada petani non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan tahun 2017	94
Lampiran 6. Biaya variabel (lg/th) pada usahatani padi sawah lebak petani anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan tahun 2017	105
Lampiran 7. Biaya variabel (ha/th) pada usahatani padi sawah lebak petani anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan tahun 2017	107
Lampiran 8. Biaya variabel (lg/th) pada usahatani padi sawah lebak petani non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan tahun 2017	109
Lampiran 9. Biaya variabel (ha/th) pada usahatani padi sawah lebak petani non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan tahun 2017	111
Lampiran 10. Biaya produksi total petani padi sawah lebak anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan Tahun 2017	113
Lampiran 11. Biaya produksi total petani padi sawah lebak non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan Tahun 2017	114

	Halaman
Lampiran 12. Produksi padi sawah lebak petani anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan Tahun 2017	115
Lampiran 13. Output Output analisis uji t dengan bantuan SPSS 16:00	116
Lampiran 14. Output analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16:00 petani anggota kelompok tani.....	117
Lampiran 15. Output analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16:00 petani non anggota kelompok tani.....	120
Lampiran 16. Penerimaan usahatani padi sawah lebak petani anggota kelompok tani di Desa Awal Terusa Tahun 2017.....	123
Lampiran 17. Penerimaan usahatani padi sawah lebak petani non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusa Tahun 2017.....	124
Lampiran 18. Pendapatan usahatani padi sawah lebak petani anggota kelompok tani di Desa Awal Terusa Tahun 2017.....	125
Lampiran 19. Pendapatan usahatani padi sawah lebak petani non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusa Tahun 2017.....	126
Lampiran 20. Output analisis uji t pendapatan usahatani padi dengan bantuan SPSS 16:00	127

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran yang penting bagi pembangunan perekonomian suatu bangsa, hal ini dikarenakan kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan perolehan devisa. Jika dilihat lebih komprehensif salah satu peran sektor pertanian yaitu sebagai penyedia pangan bagi masyarakat, sehingga mampu berperan secara strategis dalam penciptaan ketahanan pangan nasional (*food security*) (Asmara *et al.*, 2014). Menurut Sastrapradja dan Widjaja (2010), di Indonesia jumlah masyarakat yang hidup dari kegiatan pertanian masih besar jumlahnya. Tidak kurang dari setengah jumlah penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, yang pada umumnya hidup dari kegiatan pertanian.

Salah satu hasil sektor pertanian sebagai bahan pangan yaitu padi. Padi merupakan tanaman pangan penting kedua di dunia setelah gandum, dan lebih dari 90 persen masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok (Utama, 2015). Indonesia merupakan negara penghasil padi nomor tiga di dunia setelah China dan India, dengan jumlah produksi rata-rata pada tahun 2009-2013 mencapai 67,39 juta ton. Berdasarkan produksi yang dihasilkan Indonesia memberikan kontribusi 9,39 persen terhadap produksi padi dunia (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2015).

Pada tahun 2015 produksi padi di Indonesia mencapai 75.397.841 ton. Provinsi Sumatera Selatan menjadi produsen nomor 5 di Indonesia dengan produksi sebanyak 4.247.922 ton setelah provinsi Jawa Barat (11.373.144 ton), Jawa Tengah (11.301.422 ton), Jawa Timur (13.154.967 ton), dan Sulawesi Selatan (5.471.806 ton) (BPS, 2017). Meskipun produksi padi di Indonesia cukup tinggi akan tetapi kebutuhan pangan, khususnya beras, terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, sedangkan usaha diversifikasi pangan berjalan sangat lambat. Peningkatan produksi padi nasional tetap menjadi prioritas pemerintah, karena beras selain sebagai makanan pokok penduduk Indonesia, juga sebagai barang ekonomi, sosial, dan politik. Oleh karena itu,

perluasan areal panen dan peningkatan produktivitas padi dan bahan pangan lainnya menjadi suatu keharusan guna memenuhi kebutuhan di atas. Dalam upaya perluasan areal tanam padi, lahan-lahan suboptimal seperti lahan rawa pasang surut (termasuk lahan gambut) dan lahan rawa lebak dengan berbagai kendala biotik (hama dan penyakit) serta abiotik (kesuburan rendah dan luapan air pasang maupun air hujan) akan turut dimanfaatkan guna mencukupi kebutuhan produksi nasional (Sugandi, 2015).

Badan litbang pertanian memperkirakan lahan rawa lebak akan memberikan kontribusi tambahan produksi. Perkiraan kontribusi tambahan produksi padi di lahan rawa lebak dari 10 provinsi; Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah sebanyak 2.059.822 ton GKG/ tahun yang dapat di jelaskan secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Perkiraan kontribusi tambahan produksi padi di lahan rawa lebak dari 10 provinsi

Tipologi Lahan	Tambahan Total Produksi (ton GKG/thn)	Kontribusi Produksi (ton GKG/tahun)	
		Perluasan areal	Peningkatan produktivitas
Rawa Lebak	2.059.822	891.624	389.299

Sumber: Badan Litbang Pertanian, 2011.

Berdasarkan pemetaan Badan Litbang Pertanian tahun 2011, luas lahan rawa lebak di Indonesia sekitar 13,3 juta hektar. Perinciannya seluas 4,2 juta hektar berupa lebak dangkal, 6,1 juta hektar lebak tengahan, dan 3,0 juta hektar lebak dalam (Litbang pertanian, 2011). Di Sumatera Selatan lahan rawa lebak yang telah digunakan untuk budidaya padi yaitu sebanyak 304.563 hektar atau sekitar 38 persen dari lahan padi di Sumatera Selatan (Harun *et al.*, 2014).

Dalam kegiatan usahatani padi, tentunya ada biaya produksi yang di keluarkan oleh petani. Besarnya biaya produksi akan berpengaruh terhadap harga pokok. Harga pokok yaitu biaya yang dikeluarkan petani untuk setiap unit produksi persatuan waktu, dapat dihitung dengan cara membagi seluruh total biaya dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Menurut Usman (2011), harga pokok adalah besarnya harga jual pada kondisi usahatani dapat kembali modal,

atau dengan kata lain kondisi ini berada pada saat tercapainya titik BEP (*Break Even Point*) harga produksi.

Harga pokok merupakan unsur yang sangat penting yang dapat di jadikan indikator keberhasilan suatu usaha yang dijalankan oleh petani. Seorang produsen yang bisa bertahan dan mengembangkan usahanya kearah yang lebih maju adalah produsen yang mampu menentukan harga pokok secara tepat. Faktor-faktor pembentuk harga pokok dalam usahatani padi adalah biaya total dan jumlah produksi yang dihasilkan. Apabila terjadi perubahan dari komponen tersebut maka akan berpengaruh terhadap penentuan harga pokok (Suyudi, 2016).

Harga pokok menjadi indikator keberhasilan suatu usaha karena harga pokok menentukan keuntungan yang di peroleh oleh petani. Semakin rendah harga pokok maka keuntungan yang di dapat petani akan semakin tinggi, dengan asumsi bahwa harga jual tetap. Petani sebagai pengambil harga (*price taker*) tidak dapat menentukan harga jual, sehingga dengan mengetahui harga pokok dapat membantu petani dalam mengambil keputusan untuk langsung menjual atau menahan hasil produksinya (Nirwanto, 2011). Menurut Diana (2003), keuntungan dapat di tingkatkan dengan pemberian subsidi oleh pemerintah. Karena dengan pemberian subsidi sarana produksi akan mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani dan menurunkan harga pokok produksi.

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu daerah dengan sektor pertanian sebagai sektor unggulan dan merupakan daerah penghasil padi. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu sebesar 21.689 kilometer persegi atau sekitar 19,1 persen dari luas Sumatera Selatan. Wilayah barat Kabupaten Ogan Komering Ilir beru pa hamparan dataran rendah yang sangat luas, dengan pembagian sebesar 25 persen daratan dan 75 persen perairan yang merupakan rawa-rawa yang membentang. Jumlah lahan rawa lebak di Kabupaten Ogan Komering Ilir kurang lebih sebesar 65 persen atau 164.034 hektar. Dari luas lahan rawa lebak tersebut, telah diusahakan sebesar 79.200 hektar (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 1996 *dalam* Djamhari, 2009). Produksi padi sawah di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2015 sebanyak 612.706 ton terbanyak ketiga di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Banyuasin (1.231.803 ton) dan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (861.235 ton) (BPS Sumatera Selatan, 2016).

Pada tabel 1.2 menunjukkan luas panen dan jumlah produksi padi sawah dan ladang menurut subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2015. Luas panen terbesar yaitu pada *subround* bulan Januari – April akan tetapi produksi padi tertinggi terjadi pada *subround* bulan Mei – Agustus yaitu sebesar 264.389 ton, sehingga produktivitas padi mengalami kenaikan antara subround bulan Januari – April dan *subround* bulan Mei – Agustus. Jumlah luas panen yang digarap dan produksi padi pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 selalu mengalami peningkatan.

Tabel 1.2. Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015

No	<i>Subround</i>	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Januari – April	57.472	218.273
2	Mei – Agustus	50.978	264.389
3	September – Desember	30.217	141.355
Jumlah	2015	138.667	624.017
	2014	131.460	567.999
	2013	105.854	409.316

Sumber: BPS Kabupaten OKI, 2017

Kecamatan Sirah Pulau Padang merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang terdiri dari 20 desa dengan luas wilayah 149,08 kilometer persegi. Sumber penghasilan utama masyarakat Sirah Pulau Padang umumnya adalah pertanian dengan komoditi unggulannya yaitu padi. Terdapat sebanyak 14.061 keluarga yang ada di Kecamatan sirah pulau padang, 11.924 diantaranya adalah keluarga pertanian atau sebanyak 84,80 persen keluarga pertanian yang ada di Kecamatan sirah pulau padang (PBS Kabupaten OKI, 2016). Oleh karena itu sektor pertanian khususnya usahatani padi sangat menopang kehidupan masyarakat di Kecamatan sirah pulau padang.

Desa Awal Terusan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sirah Pulau Padang. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Awal Terusan yaitu sebagai petani dengan komoditi utamanya adalah Padi. Petani di Desa Awal

Terusan terdiri atas petani yang tergabung dalam kelompok tani dan petani diluar anggota kelompok tani. Jumlah kelompok tani di Desa Awal Terusan yaitu sebanyak 16 kelompok, dengan masing-masing anggota sebanyak 25 orang, sehingga jumlah anggota kelompok tani di desa ini sebanyak 400 anggota. Pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani diberikan bantuan sarana produksi berupa benih dan pupuk. Sehingga biaya produksi yang dikeluarkan memungkinkan lebih sedikit dari pada petani diluar anggota kelompok tani yang tidak memperoleh bantuan sarana produksi. Biaya produksi tersebut akan memberikan pengaruh terhadap harga pokok padi, sehingga memungkinkan apabila terdapat perbedaan harga pokok padi antara petani anggota kelompok tani dan petani non anggota kelompok tani.

Meskipun masyarakat di Desa Awal Terusan sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani padi akan tetapi jarang sekali atau bahkan tidak ada petani yang melakukan perhitungan harga pokok secara rinci. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Harga Pokok dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar harga pokok padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga pokok padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Seberapa besar perbedaan pendapatan usahatani padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Menghitung dan menganalisis harga pokok padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi sawah lebak pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani di Desa Awal terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dapat berguna sebagai informasi kepada petani padi, instansi terkait dan pihak penentu kebijakan berkaitan dengan harga pokok pada petani padi sawah lebak yang tergabung dalam kelompok tani dan non-kelompok tani
2. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pengambil kebijakan, agar dapat memilih kebijakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani
3. Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliawiati. L dan Murni. A. 2014. *Ekonomika Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anggraini, Verra. 2005. Analisis Usahatani Padi Pestisida Dan Non Pestisida Di Desa Purwasari, Kecamatan Darmaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Apriyantono, Anton. 2007. *Peraturan Menteri Pertanian*. (online). <http://perundangan.pertanian.go.id>. Diakses pada 9 Februari 2018)
- Asmara. R., Hanani. N., Fahriyah., 2014. *Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Balai Penelitian Tanah (Balittanah). 2015. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penelitian Kesuburan Tanah*. (online). <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id>. (Diakses pada 7 februari 2018).
- Barokah, Umi., Rahayu. W., Sundari, M.T., 2014. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal AGRIC*. Vol.26 No. 1 & No.2.
- BPS. 2017. *Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 1993-2015*. Badan pusat statistik, Indonesia. (online). www.bps.go.id. (Diakses pada 20 November 2017).
- BPS Kabupaten OKI. 2016. *Sirah Pulau Padang dalam Angka Tahun 2015*. BPS. Kabupaten OKI.
- BPS Sumatera Selatan, 2016. *Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015*. (online). <https://sumsel.bps.go.id>. (diakses pada 8 februari 2018)
- Daniel, mohar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Diana, Reny. 2003. Analisis Harga pokok dan Titik Impas Produksi Benih Padi Bersertifikat pada PT. Bertani (Persero) SPB Karawang. *Skripsi*. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. (online). <http://repository.ipb.ac.id>. (Diakses pada 6 februari 2018)
- Djamhari, Sudaryanto. 2009. Peningkatan Produksi Padi Di Lahan Lebak Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Lahan Pertanian Ke Luar Pulau Jawa. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 11 (1), 64 – 69.
- Djojosumarto, Panut. 2008. *Pesisida & Aplikasinya*. Jakarta selatan: PT Agromedia Pustaka.
- Depkes. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Fuad. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ginting. A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani. *Jurnal JURIDIKTI*. Vol 6 (2).
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hanum. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*. Jakarta: Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.
- Harun, M. Umar., Saleh, E., dan Irsan, C., 2014. *Sistem Tanam Kontinyu Padi Rawa Lebak*. Palembang. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Helmi. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak Melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa. *Jurnal Pertanian Tropik*. Vol 2 No 2.
- Husin. L dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Isyanto. A. Y., 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Cakrawala Galuh*. 1 (8).

- Kuswadi. 2008. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Litbang Pertanian. 2011. Kondisi dan Potensi Lahan Rawa di Indonesia. (online). (<http://www.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada 21 November 2017).
- Mahananto, Sutrisno, Salyo., dan Ananda, C.A., 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi (Studi Kasus Di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah). *Junal WACANA*. 12 (1).
- Mayamsari, I., dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agriseip*. Vol 15 (2).
- Nirwanto, Rasditya. 2011. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kopi Pada Tingkat Petani Kopi Di Kecamatan Kembang Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Pemilda. 2009. Analisis Komparatif Harga Pokok Dan Corak Keuntungan Pada Pembibitan Karet Perusahaan dan Petani Rakyat di Kelurahan Temam Kota Lubuklinggau. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasi).
- Pitojo, Setijo. 2003. *Benih Bawang Merah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Pralambang, Adi. 2017. Analisa Komparasi Pola Usaha Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Dan Swadaya Di Kabupaten Musi Rawas. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasi)
- Purwono dan purnawati. H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Putra dan Winarno. 2014. Perancangan Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Produk Turunan Tape Singkong Dalam Usaha Mencapai Harga Kompetitif. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. vol 12 No 2.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2015. *Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan*. Jakarta. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

- Rahim. A. dan Diah R.D.H. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian Cetakan Kedua*. Penebar swadaya, jakarta
- S, Alam. 2006. *Ekonomi Jilid I*. Jakarta: Esis.
- Sastrapradja, Setijati D. dan Widjaja, Elizabeth A., 2010. *Keanekaragaman Hayati Pertanian Menjamin Kedaulatan Pangan*. Jakarta: LIPI Press.
- Sisilia., Aritonang. M., dan Kurniati.D., 2012. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Padi Penerima Bantuan Modal Puap (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan) Dan Petani Non Penerima Bantuan Modal Puap Di Desa Ngarak Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal social ekonomi Pertanian*. Vol 1 (3).
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Fungsi Cobb Douglas*. Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Soekartawi., Soeharjo.A., Dillon J.L., Hardaker. J.B., 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Suiatna. R.U. 2010. *Bertani Padi Organik Pola Tanam SRI*. Bandung: PADI Bandung (Pustaka Darul Ilmi Bandung).
- Sugandi, Dedi. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Rawa Lebak Di Kabupaten Mukomuko*. Bengkulu: Balai pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu.
- Sugiarto., Herlambang, Teddy., Brastoro., Sudjana, Rachmat., dan Kelana, Said. 2007. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarko. 2014. *Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.

- Supriatna. N., Mulyani.S., Rubiyati.A.,. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.
- Sukirno, sadono. 2013. *Mikroekonomi Terori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suratiyah, Ken. 20015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suriadikarta, D. A. dan Striadi. M. T. 2007. Jenis-jenis lahan berpotensi untuk pengembangan petanian di rawa. *Jurnal litbang pertanian*. 26 (3), 115 – 122.
- Suyudi. 2016. Titik Impas dan Harga Pokok Produksi Usahatani Padi Sawah dalam Budaya Kampung Naga. *Jurnal Magister Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol 8.
- Usman. M. 2011. Analisis Struktur Biaya Dan Harga Pokok Produksi Pada Usahatani Jagung Di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Sains Riset*. 1 (2).
- Utama, Zulham. H. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marjina kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Utomo, Agung P., 2014. Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Petani Anggota Dan Non Anggota Kelompok Tani Di Desa Kopo Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Departemen Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Yousida. 2012. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Ud Bersama Tanah Bumbu. (online). <https://sia.stiepancasetia.ac.id> (diakses pada 21 November 2017).
- Wahyudi. T., Panggabean. T.R., Pujiyanto., 2008. *Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisni dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Widyasari. T dan Rouf, akhmad. 2017. Pengaruh Produktivitas Terhadap Harga Pokok Kebun Karet di Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Karet*. 35 (1), 93 – 102.

Zuhairoh, Ida. 2016. Analisis Penentuan Harga Pokok Beras Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Usahatani Beras Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Pada Musim Panen Bulan Juli 2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.